

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Yuridis Terhadap Aturan Larangan Pengangkatan Perangkat Desa Yang Mempunyai Hubungan Keluarga Dengan Kepala Desa Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Siyasah Dusturiyah” ini ditulis oleh Della Febi Wulandari, NIM. 126103211032 dengan pembimbing Yusron Munawir, S.H.I, M.H.

Kunci: Analisis Yuridis, Pengangkatan Perangkat Desa, Perspektif Hukum Positif dan Siyasah Dusturiyah

Pengangkatan perangkat desa merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Indonesia. Dalam peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan pengangkatan perangkat desa memang tidak ada aturan secara langsung yang melarang perangkat desa yang mempunyai hubungan keluarga dengan kepala desa. Namun larangan tersebut juga ada yang menggunakan dalam syarat pengangkatan perangkat desa di peraturan daerah tertentu sehingga mereka yang mempunyai hubungan dengan kepala desa banyak yang kehilangan kesempatan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana analisis yuridis terhadap aturan larangan pengangkatan perangkat desa yang mempunyai hubungan keluarga dengan kepala desa dalam perspektif hukum positif?. 2) Bagaimana analisis yuridis terhadap aturan larangan pengangkatan perangkat desa yang mempunyai hubungan keluarga dengan kepala desa dalam perspektif siyasah dusturiyah?. Kemudian tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui peraturan larangan pengangkatan perangkat desa yang mempunyai hubungan keluarga dengan kepala desa perspektif hukum positif. 2) Untuk mengetahui peraturan larangan pengangkatan perangkat desa yang mempunyai hubungan keluarga dengan kepala desa perspektif siyasah dusturiyah. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian hukum normatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa : 1) Dalam perspektif hukum positif, larangan pengangkatan perangkat desa yang mempunyai hubungan keluarga dengan kepala desa belum diatur secara eksplisit dalam peraturan nasional, namun praktik nepotisme tetap dilarang dan dapat dikenai sanksi. 2) Pengangkatan perangkat desa yang memiliki hubungan keluarga dengan kepala desa dalam perspektif siyasah dusturiyah harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keadilan, keilmuan, dan musyawarah mufakat. Dalam penelitian menggunakan dalil al-qur'an surah Ali Imran ayat 159 dan Al Maidah ayat 8.

ABSTRACT

The thesis entitled "Legal Analysis of the Prohibition Regulation on the Appointment of Village Officials Who Have Family Relations with the Village Head in the Perspective of Positive Law and Siyasah Dusturiyah" was written by Della Febi Wulandari, NIM. 126103211032 with the supervisor Yusron Munawir, S.H.I, M.H.

Keys: Juridical Analysis, Appointment of Village Officials, Positive Legal Perspectives and Siyasah Dusturiyah

The appointment of village officials is an important aspect in the implementation of village government in Indonesia. . In the laws and regulations related to the appointment of village officials, there is indeed no direct rule that prohibits village officials who have family relations with the village head. However, the prohibition is also used in the conditions for the appointment of village officials in certain villages so that many those who have a relationship with the village head lose the opportunity.

The formulation of the problem in this study is: 1) What is the juridical analysis of the rule prohibiting the appointment of village officials who have family relations with the village head in a positive legal perspective?. 2) What is the juridical analysis of the prohibition on the appointment of village officials who have family relations with the village head in the perspective of siyasah dusturiyah? Then the objectives of this study are: 1) To find out the regulations prohibiting the appointment of village officials who have family relations with the village head from a positive legal perspective. 2) To find out the regulations prohibiting the appointment of village officials who have family relations with the village head from the perspective of siyasah dusturiyah. The research method uses a type of normative legal research. This study uses a normative juridical approach.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that: 1) In a positive legal perspective, the prohibition on the appointment of village officials who have family relations with the village head has not been explicitly regulated in national regulations, but the practice of nepotism is still prohibited and can be subject to sanctions. 2) The appointment of village officials who have family relations with the village head in the perspective of siyasah dusturiyah must be carried out by paying attention to the principles of justice, science, and consensus deliberation. In the study, using the postulates of the Qur'an surah Ali Imran verse 159 and Al Maidah verse 8.

خلاصة

هذه الرسالة، المعنونة "تحليل قانوني لحظر تعيين مسؤولي القرى ذوي الصلة الأسرية برئيس القرية من منظور القانون الوضعي والسياسة الدستورية"، من تأليف ديلا فيبي ولانداري، رقم هوية الطالب 126103211032، بالتعاون مع المشرفة S.H.I, M.H. يسرون مناور.

الكلمات المفتاحية: تحليل قانوني، تعيين مسؤولي القرى، القانون الوضعي والسياسة الدستورية

يُعد تعيين مسؤولي القرى جانبًا أساسيًا من حوكمة القرى في إندونيسيا. لا توجد لوائح مباشرة بشأن تعيين مسؤولي القرى ذوي الصلة الأسرية برئيس القرية. ومع ذلك، يُدرج هذا الحظر أيضًا ضمن متطلبات تعيين مسؤولي القرى في بعض اللوائح الإقليمية، مما يؤدي إلى حرمان العديد من الأفراد ذوي الصلة برئيس القرية من هذه الوظيفة

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (1) كيف يتم التحليل القانوني للقاعدة التي تحظر تعيين مسؤولي القرية الذين تربطهم صلات عائلية برئيس القرية من منظور قانوني إيجابي؟ (2) كيف يتم التحليل القانوني للقاعدة التي تحظر تعيين مسؤولي القرية الذين تربطهم صلات عائلية برئيس القرية من منظور السياسة الدستورية؟ ثم أهداف هذه الدراسة هي: (1) لمعرفة اللائحة التي تحظر تعيين مسؤولي القرية الذين تربطهم صلات عائلية برئيس القرية من منظور قانوني إيجابي. (2) لمعرفة اللائحة التي تحظر تعيين مسؤولي القرية الذين تربطهم صلات عائلية برئيس القرية من منظور السياسة الدستورية. تستخدم طريقة البحث نوع البحث القانوني المعياري. تستخدم هذه الدراسة نهجًا قانونيًا معياريًا.

بناءً على نتائج البحث الذي أجري، يمكن استنتاج ما يلي: (1) من منظور قانوني إيجابي، لم يُنظم حظر تعيين مسؤولي القرية الذين تربطهم صلة قرابة برئيس القرية صراحةً في اللوائح الوطنية، ولكن ممارسة المحسوبية لا تزال محظورة ويمكن أن تخضع للعقوبات. (2) يجب أن يتم تعيين مسؤولي القرية الذين تربطهم صلة قرابة برئيس القرية من منظور السياسة الدستورية مع مراعاة مبادئ العدل والعلم والمداولة والإجماع. في البحث، تم استخدام أدلة القرآن الكريم، سورة آل عمران الآية 159 وسورة المائدة الآية 8